

## BAB VI

### KESIMPULAN

#### 6.1 Kesimpulan

Seperti banyak negara di seluruh dunia, Belize juga mengalami penurunan signifikan dalam industri pariwisata selama pandemi COVID-19. Penurunan tersebut disebabkan oleh sejumlah faktor yang terkait dengan pandemi dan langkah-langkah pembatasan yang diambil oleh pemerintah Belize dan negara-negara lainnya. Untuk mengendalikan penyebaran COVID-19, banyak negara menerapkan pembatasan perjalanan yang melibatkan penutupan perbatasan, pengurangan penerbangan internasional, dan persyaratan karantina atau tes COVID-19 bagi wisatawan yang masuk. Hal ini mengakibatkan berkurangnya jumlah wisatawan yang datang ke Belize. Terlebih lagi, Belize merupakan negara yang ekonominya bersandar pada pariwisata. Sebelum pandemi COVID-19, sektor pariwisata menyumbang sekitar 40% terhadap total pendapatan devisa Belize, kemudian pada tahun 2022 persentasenya bertambah menjadi 51%. Pariwisata merupakan salah satu sektor utama dalam perekonomian Belize dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pembangunan infrastruktur di negara tersebut.

Tourism Gold Standard merupakan sebuah kebijakan pariwisata Belize yang mencakup berbagai tindakan sesuai prosedural kesehatan yang diterapkan dalam semua aspek pariwisata, sehingga semua fasilitas atau aspek pariwisata memiliki sertifikat keamanan yang dapat menunjukkan bahwa kegiatan wisata di fasilitas tersebut telah sesuai dengan prosedural kesehatan dan aman untuk wisatawan. Implementasi dari program Tourism Gold Standard berupa setiap fasilitas wisata di Belize menerapkan sistem wisata yang aman dengan berpedoman pada Tourism Gold Standard. Melalui Tourism Gold Standard, Belize telah melakukan diplomasi publik dengan tujuan meningkatkan jumlah wisatawan internasional di masa pandemi COVID-19, yakni dengan tiga langkah diantaranya adalah *international broadcasting*, *advocacy* dan *listening*. Tujuan utama Belize adalah memperhatikan aspek kesehatan wisatawan dan pekerja di sektor pariwisata, serta aspek tindakan pencegahan COVID-19 baik di

fasilitas wisata ataupun alat transportasi agar wisatawan dari luar Belize dapat berwisata dengan merasa aman.

Penggunaan Toursim Gold Standard sebagai diplomasi publik Belize dalam menarik wisatawan dapat dikatakan berhasil, dilihat dari berbagai upaya dan hasil yang menguntungkan sektor pariwisata Belize. Berdasarkan konsep wisata aman dan teori diplomasi publik yang digunakan dalam penelitian ini, penerapan Tourism Gold Standard pada tahun 2020-2022 yang diiringi oleh penyebarluasan informasi mengenai pemahaman pariwisata aman Belize lewat diplomasi publik telah membantu Belize untuk memulihkan sektor pariwisatanya yang sempat mengalami penurunan di tengah pandemi COVID-19. Hal tersebut dibuktikan oleh peningkatan jumlah kedatangan wisatawan dan pendapatan pariwisata Belize yang dapat terwujud setelah pemerintah meluncurkan program Tourism Gold Standard pada tahun 2020.

Berbagai kegiatan dan saluran informasi yang dibahas menggambarkan citra pariwisata dan reputasi positif dibangun dengan baik oleh Belize untuk mengembalikan pariwisatanya kembali. Belize Tourism Board sebagai aktor negara berperan sangat baik dalam melakukan upaya diplomasi publik guna mempromosikan pariwisata Belize. BTB menggandeng aktor non-negara dalam melakukan upaya diplomasi publik seperti YouTuber Will Mitchell dan saluran Podcast Belize Travelcast sebagai perusahaan swasta, warga negara Belize, serta media. Aktor non-negara juga berperan dalam mempromosikan pariwisata Belize. Namun, peran aktor non-negara yang bergerak tanpa digandeng oleh aktor negara masih sangat minim. Selain itu, peran media dalam upaya diplomasi publik yang dilakukan Belize masih kurang optimal, karena belum memanfaatkan media internasional secara lebih luas lagi, hal ini terjadi karena Belize lebih menargetkan pasar utamanya saja yaitu Amerika Serikat. Oleh karena itu, keterlibatan media internasional yang lebih luas lagi perlu lebih ditingkatkan.

## **6.2 Saran**

Pada pelaksanaannya, peran pemerintah Belize bersama dengan Belize Tourism Board bisa dikatakan cukup efektif dalam menangani penurunan jumlah wisatawan

internasional akibat pandemi COVID-19. Namun penulis masih melihat adanya upaya yang belum maksimal untuk mempromosikan pariwisatanya terlebih melalui sosial media. Sebaiknya Belize dalam mempromosikan program pariwisatanya tidak hanya fokus pada satu pasar target. Identifikasi dan jangkau beragam segmen pasar potensial, baik itu kelompok usia, minat khusus, atau asal geografis. Beradaptasi dengan preferensi dan kebutuhan beragam wisatawan dapat membantu meningkatkan daya tarik negara Anda sebagai tujuan pariwisata. Hal ini dapat dilakukan dengan cara seperti bekerjasama dengan negara-negara di luar benua Amerika, bekerjasama dengan aktor *non-state* lebih banyak lagi dan memperluas iklan sosial medianya sehingga dapat tersebar ke seluruh dunia.

Sebagai bentuk pengembangan pariwisata, Belize tidak bisa hanya bergantung pada apa yang sudah diberikan Tuhan pada pariwisatanya saja. Keindahan alam dan sumber daya alam yang kaya sebaiknya dibangun lebih baik lagi. Belize juga bisa mulai berinvestasi dalam pengembangan yang mendukung pariwisata di daerah alam. Ini bisa mencakup pembangunan jalur-jalur yang terawat baik, tempat pemandangan, pusat pengunjung, dan fasilitas lain yang meningkatkan pengalaman pengunjung tanpa berdampak negatif pada lingkungan alami. Pastikan bahwa infrastruktur tersebut dirancang untuk menyatu secara harmonis dengan lingkungan sekitarnya.

Selanjutnya, Belize juga harus meningkatkan keamanan negara khususnya di tempat-tempat destinasi pariwisata. Beberapa area perkotaan di Belize, seperti Belize City, memiliki tingkat kejahatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah pedesaan atau pulau-pulau wisata. Pencurian, perampokan, dan kejahatan kecil lainnya dapat terjadi. Dengan adanya fakta tersebut wisatawan harus tetap berhati-hati, menjaga barang berharga dengan aman, menghindari tempat-tempat yang terpencil atau gelap pada malam hari, dan mengikuti nasihat lokal atau petugas pariwisata terkait daerah-daerah yang perlu diwaspadai. Belize merupakan jalur transit untuk perdagangan narkoba di Amerika Tengah. Meskipun pengunjung biasanya tidak terlibat langsung dalam masalah ini, disarankan pemerintah bisa waspada dan menghindari segala jenis kegiatan terkait narkoba yang bisa melibatkan wisatawan.

Dua hal tersebut menjadi kewajiban pemerintah untuk membuat kebijakan terhadap keamanan negaranya demi memperbaiki pariwisata yang lebih baik lagi.